

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sebagaimana kita ketahui seiring perkembangan zaman, teknologi informasi telah mengalami kemajuan yang sangat pesat dan telah membawa perubahan yang cukup signifikan untuk Indonesia khususnya di bidang pariwisata. Berdasarkan hasil survei *online* terhadap 15.595 wisatawan dan 19.447 akomodasi oleh TripAdvisor dan StrategyOne pada Januari 2013, telah ditemukan bahwa perencanaan perjalanan wisata didominasi oleh sumber-sumber *online*. Pada Gambar I.1 dapat dilihat hasilnya bahwa di Indonesia 46% wisatawan memilih *website review* perjalanan sebagai penentu perencanaan perjalanannya. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat peluang yang besar untuk membuat aplikasi *web* untuk wisatawan Indonesia khususnya para *backpacker*.



Gambar I.1 Persentase Perencanaan Perjalanan Wisata (TripAdvisor & StrategyOne, 2013)

Saat ini terkenal istilah *backpacker* yakni sebutan untuk wisatawan yang melakukan *backpacking* dalam perjalanan wisata-nya. Dikutip dari Wikipedia, *backpacking* dapat diartikan sebagai jalan-jalan secara mandiri, semua dilakukan sendiri mulai dari menyusun jadwal (*itinerary*), mencari akomodasi, hingga sampai di tempat tujuan wisata dan menikmatinya.

Di Indonesia sendiri *trend backpacking* berkembang sangat pesat. Tercatat 134.000 *like facebook* di halaman *Backpacker Indonesia* (2014), 26.200

followers di *twitter* (2014). Oleh sebab itu, kebutuhan akan informasi *terupdate* seputar *backpacking* semakin besar.

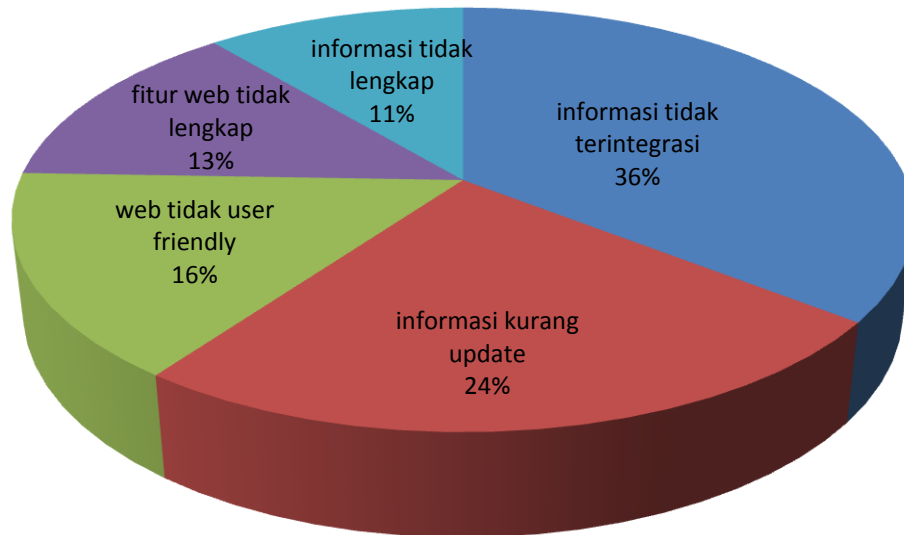
Berdasarkan hasil *in-depth interview* yang dilakukan oleh 5 orang *backpacker* didapat hasil bahwa informasi yang dibutuhkan oleh para *backpacker* adalah informasi mengenai perjalanan, rute perjalanan yang murah, destinasi menarik yang ada di Indonesia, jual-beli keperluan *backpacker* serta *review* perjalanan dari *backpacker* lain.

Informasi mengenai perjalanan dalam hal ini berkaitan dengan informasi ajakan *backpacker* bareng, kumpul *backpacker*, tips-tips perjalanan, tanya-jawab seputar *backpacking*, ketersediaan tempat inap, akomodasi dan *tour guide*.

Salah satu media untuk memperoleh informasi tersebut adalah internet. Akan tetapi dari banyaknya *website* yang tersebar di internet masih belum ada yang sesuai dengan kebutuhan *backpacker*. Dimana berdasarkan hasil *in-depth interview* yang dilakukan oleh 5 orang *backpacker* didapat hasil bahwa *backpacker* menginginkan adanya *website* khusus sebagai wadah bagi para *backpacker*. Dimana *website* tersebut dapat diakses dan digunakan di berbagai jenis *mobile* serta memberikan kemudahan dalam mencari info *terupdate*, *sharing* info dan berinteraksi dengan *backpacker* lainnya.

Melihat tinjauan diatas dapat dilihat adanya trend yang sedang berkembang dan kebutuhan para *backpacker* di Indonesia. Tidak mengherankan banyak *developer web* yang melihat peluang tersebut dan berlomba-lomba membuat *web* seputar *backpacker* maupun pariwisata di Indonesia. Akan tetapi banyak para *developer* yang tidak memperhatikan aspek kebutuhan dari *user backpacker* selaku pengguna layanan, sehingga *web* yang dibuat kurang tepat sasaran. Berikut pada gambar I.2 adalah hasil survei yang dilakukan pada sampling komunitas *backpacker* yang sudah ada di Indonesia.

Tanggapan Backpacker Terhadap Web Yang Sudah Ada



Gambar I.2 Tanggapan Backpacker terhadap Web Backpacker

(Supratman, 2013)

Dari hasil survei yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa *web backpacker* yang sudah ada terlebih dahulu kurang dapat memenuhi kebutuhan dari *backpacker* dan kurang variatif. Contohnya dalam hal sarana komunikasi, mencari informasi, jual-beli barang & jasa kebutuhan backpacker, jasa transportasi, jasa penginapan, tampilan yang tidak *user friendly & responsive*. Suatu wadah yang terintegrasi langsung dengan *backpacker* serta kemudahan dalam mengakses dan didukung dengan fitur yang mudah digunakan oleh *user* sangat diperlukan.

Selain survei diatas, peneliti juga melakukan internet survei, dimana hasilnya 5 dari 9 *backpacker* yang menjadi *member website backpacker* memilih jawaban *website* tersebut belum memenuhi kebutuhan *user*.

Tidak hanya survei, dari hasil *in-depth interview* yang peneliti lakukan *web* yang telah ada juga kurang mencerminkan karakteristik spesial yang dimiliki oleh *backpacker*. *Web* hanya fokus pada pariwisata secara umum.

Berdasarkan hasil studi lapangan, peneliti memberikan kesimpulan bahwa walaupun ada *web* yang berfokus dengan tema *backpacker* bentuknya hanya berupa blog pada umumnya yang hanya dapat *men-share* informasi. Contohnya dapat dilihat dari beberapa *website* berikut ini:

- www.backpackerborneo.com
- www.whateverbackpacker.com
- www.backpackeran.info
- catperku.info
- www.pergidulu.com
- backpackerwisata.com

Berdasarkan dari hasil diatas, peneliti akan membangun aplikasi *web* berbasis *crowdsourcing*. *Crowdsourcing* merupakan suatu sistem aplikasi yang memberikan kemudahan dalam berhubungan satu dengan yang lainnya. Dimana *user* yang aktif berkontribusi didalamnya. Konsep *crowdsourcing* yang diterapkan dalam *web backpacker* bersumber dari informasi yang diperoleh secara *outsourse* dari pengguna *web* Track Packer.

Salah satu fitur yang akan dibangun untuk memenuhi kebutuhan *user* dan terkait dengan konsep *crowdsourcing* adalah forum. Didalam forum *user* dapat dengan mudah berbagi dan mencari informasi dengan mudah. Berdasarkan studi lapangan terhadap kaskus.com, dalam forum kerap terjadi permasalahan.

Contohnya pelanggaran *posting thread* atau komentar yang tidak sesuai, spam dan adanya tindakan penipuan dalam proses jual-beli. Dalam mengatasi permasalahan *user* tersebut maka untuk menjaga keamanan dan memantau segala aktivitas *user*, pada aplikasi *web* terdapat modul admin. Admin berfungsi dalam manajemen *role* dan manajemen *user*. Jika terjadi pelanggaran maka admin mempunyai hak dalam menghapus *user* tersebut dan memasukkannya ke daftar hitam.

Dikarenakan skala pembuatan aplikasi yang cukup luas dan waktu pengerjaan yang terbatas, peneliti memilih metode *Relational Unified Process* dan bahasa pemrograman PHP untuk pembuatan aplikasi. Metode RUP sangat *flexible* jika pada tahapan pengembangan aplikasi terdapat perubahan didalamnya. Sedangkan bahasa pemrograman PHP merupakan bahasa pemrograman yang dalam hal pengembangannya lebih mudah, karena terdapat banyak milis-milis dan *developer* yang dapat membantu dalam pengembangan. Selain itu, PHP *open source* dan dapat digunakan di berbagai mesin Linux, Unix, Macintosh dan Windows.

Aplikasi yang dibuat dengan tepat sasaran akan mampu menarik pengguna dengan jumlah yang sangat besar, tidak hanya itu hal ini juga berdampak akan tingginya minat perusahaan yang berkaitan dengan *backpacker* seperti perusahaan akomodasi, transportasi dan lain-lain untuk mengiklankan produk melalui *web* ini.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dalam tugas akhir ini penulis mengambil judul "Membangun Aplikasi *Web Track Packer* Terintegrasi untuk *Backpacker* Berbasis *Crowdsourcing* menggunakan Metode *Rational Unified Process* dengan bahasa PHP untuk Studi Kasus di Indonesia. Modul: Admin dan Forum".

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana cara mengatasi permasalahan *user* yang ingin mengetahui informasi *ter-update*, *sharing* informasi dan berinteraksi dengan *backpacker* lainnya terkait hal *backpacking*?
2. Bagaimana cara mengatasi permasalahan *user* yang menginginkan adanya aplikasi *web* yang dapat digunakan di berbagai jenis *mobile*?
3. Bagaimana cara mengatasi permasalahan *user* yang menginginkan keamanan dalam penggunaan aplikasi khususnya didalam forum?

I.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah menjawab permasalahan yang ada yakni sebagai berikut.

1. Merancang dan membangun aplikasi *web* berbasis *crowdsourcing* yang dapat mempermudah *user* dalam memperoleh informasi *terupdate*, *sharing informasi* dan berinteraksi dengan *backpacker* lainnya terkait hal *backpacking*
2. Membuat aplikasi *web* dengan tampilan *responsive* agar mudah digunakan *user* diberbagai jenis *mobile*.
3. Merancang dan membangun modul admin untuk memantau dan mengatasi permasalahan keamanan didalam forum.

I.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari sisi pengguna aplikasi.

1. Aplikasi *web* Track Packer dapat menjadi referensi *user* untuk memperoleh informasi *ter-update*, *sharing informasi* dan berinteraksi dengan *backpacker* lainnya untuk panduan *backpacking* selanjutnya.
2. Aplikasi dapat memberikan kemudahan untuk *user* yang ingin membuka aplikasi *web* Track Packer di berbagai jenis *mobile*.

3. Aplikasi *web* Track Packer dapat lebih terpercaya dan handal dalam mengatasi permasalahan di dalam forum dengan adanya manajemen dan monitoring dari admin.

I.5 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada permasalahan sebagai berikut.

1. Pembuatan aplikasi *web* dikhususkan untuk studi kasus di Indonesia.
2. Aplikasi *web* Track Packer berbasis *crowdsourcing* dibuat menggunakan pemrograman PHP dengan framework *Code Igniter* dan database MySQL.
3. Aplikasi *web* Track Packer dijalankan di *localhost* dengan menggunakan *browser* versi terbaru seperti Google Chrome.
4. Fokus dibagian *crowdsourcing*, admin, info dan forum.
5. Penelitian yang dilakukan tidak sampai tahap pemeliharaan.
6. Penelitian tidak membahas mengenai sistem keamanan *web*.

I.6 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan dalam mengerjakan tugas akhir adalah sebagai berikut:

Tabel I.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Minggu ke- 1	Minggu ke- 2	Minggu ke- 3	Minggu ke- 4	Minggu ke- 5
Pengumpulan data					
Pembangunan model					
<i>Coding</i>					
Implementasi					
Analisa hasil					
Pembuatan laporan					